

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga hakikatnya merupakan salah satu unsur pokok dan sangat berpengaruh di dalam pembangunan rohani dan jasmani setiap insan manusia dalam rangka pembangunan sumber daya manusia seutuhnya. Pembangunan tersebut sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara menuju masyarakat Indonesia yang sehat dan bermartabat. Oleh karena itu, setiap masyarakat Indonesia mempunyai hak dan kewajiban untuk melaksanakan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan olahraga.

Dalam Tap. MPR No. IV/MPR/1999 Tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara, pembangunan nasional didefinisikan sebagai usaha peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan, berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperhatikan tantangan perkembangan global.

Untuk mengimplementasikan [pembangunan nasional](#) senantiasa mengacu pada kepribadian bangsa dan nilai luhur yang menyeluruh untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang berdaulat, mandiri, berkeadilan, sejahtera, maju, serta kokoh, baik kekuatan moral maupun etika bangsa Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional, sebagaimana yang terkandung dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu : “Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berlandaskan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.”

Oleh karena itu guna meningkatkan pembangunan yang berkesinambungan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara, Kementerian Pemuda dan Olahraga selaku pemerintah pusat memberikan tugas dan wewenang kepada Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat di wilayah provinsi dalam menyelenggarakan program dan kegiatan dari pemerintah pusat. Maka dibentuklah Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) Provinsi Lampung yang merupakan badan yang didirikan dengan Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 13 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Lampung. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 21 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional, yang berisi pembinaan dan pengembangan olahraga, maka pemerintah daerah yang sudah mendapat wewenang wajib menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi pengolahragaan, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, metode, prasarana dan sarana, serta penghargaan keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan olahraga ditujukan pada pembinaan pelajar yang tergabung dalam klub dan kelompok Olahraga pelajar (KOP). Pelajar sebagai generasi muda penerus cita-cita bangsa dan Negara merupakan objek strategis yang mampu berkarya di dalam pembangunan nasional dan berprestasi di bidang olahraga serta ikut berpartisipasi secara aktif menggalang persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam melaksanakan kebijakan pembinaan dan pengembangan olahraga pelajar, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung tidak berkerja sendiri namun dibantu oleh BAPOPSI (Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia) Provinsi Lampung. Peranan BAPOPSI Provinsi Lampung sebagai badan yang khusus membina pelajar sangatlah dibutuhkan untuk membantu

pengembangan atlet pelajar khususnya yang berada di daerah, sehingga menjadi atlet lebih maju dan siap bertanding melalui berbagai program yang telah tersusun.

Tujuan dari pembinaan yang dilakukan oleh DISPORA Provinsi Lampung dan BAPOPSI Provinsi Lampung kepada para atlet pelajar ialah untuk menggali potensi diri generasi muda sebagai aset bangsa, membentuk generasi muda yang bermoral dan berakhlak mulia, serta menjadikan generasi muda cerdas dan terampil. Sehingga para pelajar siap secara mental dan teknik dalam menghadapi pertandingan yang diadakan setiap tahunnya.

Adapun salah satu prestasi yang telah diraih oleh para atlet selama dalam masa pembinaan yaitu pada Pekan Olahraga Wilayah (POPWIL) II yang telah diselenggarakan pada tanggal 7-11 November 2012, Provinsi Lampung memperoleh 4 emas 14 perak dan 7 perunggu serta lebih dari dua cabang olahraga baik perorangan maupun beregu atau tim yang lolos seleksi untuk mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) XII di DKI Jakarta pada 2013 mendatang. Hasil ini lebih baik dibanding dengan POPWIL sebelumnya di Palembang pada tahun 2010 yang hanya meloloskan tujuh atlet perorangan ke POPNAS (Radar Lampung, 11 November 2012)

Namun terdapat hambatan pada program pembinaan organisasi keolahragaan pelajar yang dilakukan oleh DISPORA Provinsi Lampung dan BAPOPSI Provinsi Lampung karena terbatasnya kemampuan Pemerintah Daerah terhadap pendanaan olahraga, sistem pembinaan belum terarah, dan kurang optimalnya pelatih atau guru olahraga dalam pendidikan diluar sekolah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung Dalam Pembinaan Organisasi Keolahragaan Pelajar”**.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimanakah peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung dalam pembinaan organisasi keolahragaan pelajar ?
- 2) Faktor apakah yang menjadi penghambat dalam pembinaan organisasi keolahragaan pelajar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung ?

1.2.2 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat luasnya permasalahan mengenai pembinaan organisasi keolahragaan dan prestasi olahraga pelajar, maka ruang lingkup pembahasan terhadap permasalahan ini dibatasi hanya mengenai Peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung yang berkerjasama dengan BAPOPSI (Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia) Provinsi Lampung dalam melaksanakan pembinaan klub olahraga pelajar dan Kelompok Olahraga Pelajar (KOP).

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung dalam membina organisasi keolahragaan pelajar.
- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembinaan organisasi keolahragaan pelajar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu, secara Teoritis dan Praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan konsep pengetahuan dalam rangka mengetahui peran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung terhadap pembinaan organisasi keolahragaan dan prestasi olahraga pelajar. Serta memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan Hukum Administrasi Negara.

b. Kegunaan Praktis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta bentuk sumbangan yang dapat diberikan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat umumnya dan khususnya pelajar sebagai dasar pengkajian untuk meningkatkan peranan yang lebih besar dalam rangka pelaksanaan pembinaan terhadap organisasi keolahragaan dan prestasi olahraga pelajar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung.